

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang komputer semakin modern dan hampir disemua bidang pekerjaan menggunakan komputer sebagai alat pendukung untuk proses bisnis. Penggunaan sistem informasi menjadi salah satu faktor utama untuk meningkatkan kualitas kinerja perusahaan dalam menjalankan proses bisnis. Sistem informasi dapat mempermudah kegiatan proses bisnis suatu perusahaan karena dapat menghasilkan informasi untuk orang yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan penerima informasi.

Toko Terus Maju merupakan suatu usaha yang bergerak dibidang penjualan berbagai macam bahan-bahan bangunan dan perkakas pembuat bangunan seperti paku, palu, kran, keramik, lampu, kabel, pasir dan sebagainya. Toko Terus Maju sudah ada sejak tahun 2009 dan didirikan oleh Bapak Kurdi sebagai pemilik toko. Toko ini berlokasi di Jln. T. Amir Hamzah Km.29, Tandam. Toko Terus Maju memiliki lingkungan kerja yang kondusif untuk mengoperasikan sistem berbasis komputer karena toko terletak terpisah dari gudang semen, kayu, pasir, besi dan bahan lainnya. Pada saat ini, Toko Terus Maju memiliki 5 karyawan terdiri dari 1 karyawan toko, 2 supir, dan 2 kernet. Sejauh ini, karyawan toko hanya bisa mengoperasikan aplikasi komputer seperti *Microsoft word* dan *excel*. Proses transaksi bisnis di toko Terus Maju per hari \pm 40 transaksi, dimana semua transaksi masih dilakukan dengan secara manual dan tidak ada laporan sehingga tingginya *volume* transaksi mengakibatkan pemilik kesulitan dalam mengelola transaksi. Dalam proses persediaan, pemilik tidak mengetahui jumlah barang yang harus dibeli karena tidak terdapat laporan persediaan. Hal ini mengakibatkan terjadi pemesanan barang yang melebihi stok maksimum yang ditentukan oleh pemilik. Selain itu, tidak terdapat histori pembelian yang dapat mendukung proses pengadaan barang sehingga pada saat barang yang akan habis dibutuhkan oleh pelanggan, pemilik tidak bisa memenuhi permintaan barang tersebut karena keterlambatan pemesanan barang yang akan habis tersebut. Dalam proses penjualan, penulisan faktur dalam intensitas yang banyak menghabiskan waktu yang banyak, hal ini mengakibatkan keterlambatan dalam proses penjualan di toko Terus

Maju karena pelanggan harus mengantri lama untuk dilayani. Penerapan potongan harga dengan mengurangi nilai harga tiap barang dapat meminimalisir resiko kesalahan jumlah nilai potongan, sehingga diusulkan penambahan fitur potongan harga untuk mengatasi nilai potongan harga yang melebihi harga beli.

Berdasarkan hal yang telah dikemukakan di atas, maka penulis akan mengembangkan sebuah sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan dengan judul “**Pengembangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan Pada Toko Bangunan Terus Maju**”. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses bisnis pada toko Terus Maju dapat dilaksanakan secara efektif & efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, adapun rumusan permasalahan yang dihadapi oleh toko tersebut adalah:

1. Pemilik kesulitan dalam mengetahui sisa persediaan barang karena tidak ada laporan persediaan. Hal ini mengakibatkan pemilik tidak mengetahui jumlah barang yang harus dibeli sehingga pemesanan beberapa barang melebihi stok maksimum yang ditentukan oleh pemilik.
2. Pemilik tidak melakukan pembelian barang yang akan habis karena tidak ada histori pembelian yang mendukung proses pengadaan barang, sehingga pemilik tidak mengetahui sisa persediaan barang yang akan habis.
3. Menghabiskan waktu yang lama untuk pembuatan faktur dalam intensitas yang banyak oleh pemilik sehingga terjadi keterlambatan dalam proses transaksi penjualan.
4. Menambahkan fitur potongan harga pada transaksi penjualan agar pemilik tidak keliru dalam memberikan potongan harga yang melebihi harga beli.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun batasan permasalahan yang dibahas dalam hal ini, yaitu:

1. *Input* pada sistem ini terdiri dari: data barang, data pemasok, data pelanggan, data pemakai, dan data satuan.

2. Proses yang ada pada sistem ini terdiri dari: proses pesanan pembelian, proses pembelian, proses retur pembelian, proses pembayaran hutang, proses penjualan, proses retur penjualan, proses pelunasan piutang, proses penyesuaian persediaan, dan proses pembuatan laporan.
3. *Output* pada sistem ini terdiri dari: laporan pemasok, laporan pelanggan, laporan persediaan, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan retur penjualan, laporan retur pembelian, laporan pembayaran hutang, laporan pelunasan piutang, laporan penyesuaian barang, daftar pesanan barang, bukti retur pembelian, faktur pembayaran, faktur penjualan, dan bukti pelunasan piutang.
4. Harga pembelian barang ditentukan dari nilai rata-rata/*average* terhadap keseluruhan transaksi pembelian

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari pengembangan aplikasi ini adalah untuk mengembangkan sebuah sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan yang dapat membantu dalam pengelolaan jumlah transaksi yang banyak di toko Terus Maju.

Manfaat dari pengembangan aplikasi ini yaitu:

- a) Meminimalkan pemesanan barang yang berlebihan terhadap beberapa barang dengan cara membuat ketentuan stok minimum dan maksimum dari barang, dan membuat laporan persediaan.
- b) Menghasilkan laporan pembelian yang memiliki informasi histori pembelian, agar pemilik dapat memesan barang sehingga tidak terjadi kekosongan stok.
- c) Membuat sistem penjualan yang berintegrasi dengan *database* untuk membuat faktur penjualan agar mempersingkat waktu dalam proses transaksi penjualan.
- d) Membuat sistem penjualan yang memiliki fitur potongan harga agar pemilik tidak keliru dalam memberikan potongan harga yang melebihi harga beli barang.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) yang terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap ini, masalah yang ada pada sistem berjalan, terutama penjualan, pembelian, dan persediaan saat ini akan dianalisis menggunakan narasi. Penulis

merekomendasikan solusi kepada toko bangunan Terus Maju yaitu berupa pengembangan sistem informasi berdasarkan permasalahan yang ada untuk menunjang proses bisnis toko tersebut.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini, akan mendeskripsikan sejarah singkat toko, organisasi toko, merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap karyawan yang ada serta mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran yang digunakan dalam sistem.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Pada tahap ini, akan dilakukan analisis kebutuhan sistem. Adapun analisis kebutuhan sistem yang dilakukan adalah analisis kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional. Penulis menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*) untuk menyusun daftar *input*, proses, dan *output* pada sistem berjalan & sistem usulan. Selain itu, terdapat perancangan Kamus Data untuk mengetahui kebutuhan informasi yang diperlukan untuk membangun sebuah sistem.

4. Perancangan Sistem

Pada tahap ini, akan dirancang sistem berdasarkan informasi yang telah didapatkan.

- a. Merancang DFD (*Data Flow Diagram*) sistem usulan dengan menggunakan *Microsoft Visio* 2010.
- b. Merancang *input* dengan menggunakan aplikasi *Visual Studio* 2012 dan rancangan *output* menggunakan aplikasi *Crystal Report* 13.
- c. Merancang basis data menggunakan aplikasi *Microsoft SQL Server* 2012.

5. Pengembangan sistem

Pada tahap ini, penulis akan menggunakan aplikasi *Microsoft SQL Server* 2012, *Microsoft Visual Studio* 2012, dan *Crystal Report* 13 untuk membantu penulis dalam mengembangkan sistem.